# BAB IV

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah kesehatan yang terjadi , dimana peneliti ingin menggambarkan derajat luka ulkus diabetikum pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa- peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017).

## B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 01 April sampai 15 Mei 2022.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unit di dalam pengamatan yang akan kita lakukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu data penderita diabetes mellitus dengan komplikasi ulkus diabetik di RSUD Sanjiwani dari bulan Januari – Desember 2021 diperoleh populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 pasien .

**2. Sampel penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini berasal dari populasi penderita ulkus diabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

   Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2020). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

   1) Pasien Diabetes mellitus Tipe 2 dengan Ulkus Diabetikum
   2) Pasien Diabetes mellitus yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi. (Nursalam, 2020). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

1) Pasien diabetes mellitus yang tidak kooperatif
2) Pasien diabetes mellitus dengan amputasi

**3. Jumlah dan Besaran sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel. Rumus sampel yang digunakan yaitu Rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan rumus atau formula yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Berikut Rumus Slovin yang digunakan peneliti untuk menentukan jumlah sampel yaitu :

Rumus : $n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat Signifikan (p)/ (d = 0,05) dimana tingkat signifikan 5%

Berdasarkan data studi pendahuluan dari RSUD Sanjiwani Gianyar dari bulan Januari – Desember 2021 diperoleh populasi yaitu sebanyak 40 orang.

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Perhitungan :

N = 38

$$n = \frac{38}{1 + 38\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{38}{1 + 38\ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{38}{1 + 0{,}095}$$

n = 34, 70 dibulatkan menjadi 35

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang.

**4. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik Sampling merupakan cara- cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel digolongkan menjadi dua yaitu : *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* merupakan teknik penentu sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subjek ini yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan atau survey dengan menggunakan kuisioner (Setiadi, 2013).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi hasil dari pengkajian derajat luka pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data karakteristik responden yang diperoleh dari catatan rekam medik pasien.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah untuk melaksanakan proses pendekatan kepada subjek sehingga dapat mengumpulkan karakteristik subjek suatu penelitian (Nursalam, 2011). Langkah- langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh yaitu data hasil dari pengkajian derajat ulkus diabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 yang di dokumentasikan dalam lembar observasi skala Meggit-Wagner sesuai dengan derajat ulkus pasien dan data sekunder yaitu digunakan yaitu data karakteristik responden yang diaperoleh dari catatan rekam medik

pasien. Berikut langkah- langkah pengumpulan data tersebut yaitu sebagai beriku :

a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
c. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar
d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Gianyar
e. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar
f. Pendekatan secara formal kepada kepala ruangan rawat inap di RSUD Sanjiwani Gianyar
g. Pendekatan secara formal kepada petugas ruangan rawat inap di RSUD Sanjiwani Gianyar
h. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
i. Pengambilan data berupa umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan di catatan rekam medik pasien .
j. Melakukan pendekatan secara formal kepada responden
k. Melakukan pengkajian derajat ulkus diabetik kepada responden yang didampingi oleh petugas kesehatan yang bertugas

l. Mendokumentasikan hasil pada lembar observasi klasifikasi derajat ulkus menurut Meggit- Wagner.

**3. Instrumen serta alat/ bahan pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalan kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi sistematis dan menjadi mudah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi klasifikasi derajat ulkus diabetik menurut Meggit- Wagner yang terdiri dari derajat 0-5.

Tabel yang terlampir akan menunjukkan karakteristik luka responden berdasarkan karakteristik Meggit- Wagner. cara menggunakannya yaitu setiap responden akan dikaji derajat luka yang dialami setelah itu hasil dari pengkajian tersebut akan didokumentasikan pada lembar observasi karakteristik luka berdasarkan Meggit- Wagner seperti yang terlampir dan akan diberikan keterangan sesuai dengan keadaan luka responden.

## E. Jenis metode analisis data

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dengan jenis statistik analisis deskriptif dengan mendalami variabel yaitu derajat luka ulkus diabetikum pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Analisis statistik digunakan pada data kuantitatif atau data yang dikuantifikasi. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik. Salah satu

pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap table frekuensi (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu gambaran derajat ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Data akan disajikan berupa tabel observasi karakteristik luka. Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Meggit- Wagner. Skala Meggir – Wagner adalah alat ukur yang memiliki kelebihan dan sistem yang sederhana yang digunakan untuk mengkaji derajat ulkus diabetikum berdasarkan lokasi dan kedalaman ulserasi yang terdiri dari derajat 0-5.

**1. Pengolahan data**

Berikut tahap- tahap pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan suatu cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) yang digunakan pada data yang telah dikumpulkan yang terdiri atas beberapa kategori.

c. *Data Entry*

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table dan dilanjutkan dengan analisis data dengan program yang ada di computer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry dengan cara memeriksa kembali adanya kesalahan saat memasukkan data.

**2. Teknik analisa data**

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Gambaran derajat ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dianalisis dengan statistik deskriptif yang berupa tabel karakteristik derajat luka Meggit- Wagner.

## F. Etika penelitian

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

***1. Informed consent***

Informed consent atau persetujuan dalam untuk berpartisipasi dalam penelitian ialah suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari penliti untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan

penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak subjek peneliti untuk menerima penawaran atau yang disebut dengan penerimaan.

**2. *Anonymity* (Tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan Nama Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial/ kode pada lembar pengumpulan data atau pada lembar hasil penelitian.

**3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Pada etika ini, peneliti memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang didapatkan dan yang sudah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.